

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPUTIHAN REMAJA PUTRI  
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEPUTIHAN PATOLOGIS DI  
ASRAMA PUTRI MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS  
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
MARDIANA ANGRENI MODA  
NIM.2015610058**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## **RINGKASAN**

Remaja putri mengalami keputihan yang dimana terjadi proses peradangan pada daerah vagina yang disebabkan oleh adanya perilaku yang tidak sehat seperti kurangnya dalam menjaga kebersihan diri, dari hal inilah yang dapat menimbulkan adanya infeksi pada daerah vagina, untuk mengantisipasi masalah tersebut perlunya tingkat pemahaman tentang keputihan dan perilaku pencegahan keputihan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang keputihan dan bentuk pencegahannya.

***Kata Kunci : Pengetahuan., Remaja Putri., Perilaku Pencegahan., Keputihan Patologis***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan masa transisi kanak-kanak menuju dewasa yang menyebabkan perubahan-perubahan psikologis dan kognitif salah satunya akan terjadi paku tumbuh. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal dapat didukung dari potensi biologisnya (Soetjningsih, 2009). Masa remaja juga disebut masa *adolescence* (tumbuh menjadi dewasa). Masa remaja ini akan ditandai dengan masa pubertas dimana seseorang remaja putri mengalami menstruasi pertama. Sistem pertahanan organ reproduksi dilindungi oleh sistem asam basa untuk membunuh bakteri ,namun pertahanan ini tidak cukup bila tidak dilakukan *personal hygiene sehingga* bisa terjadi infeksi yang akan menyebabkan timbulnya keputihan abnormal (*patologis*) (Manuaba, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dan pembagian kuesioner tanggal 04 November 2018 dengan 15 remaja putri mahasiswa keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang didapatkan 10 orang remaja putri yang mengalami keputihan dan tidak mengetahui cara pencegahannya, sedangkan 5 orang remaja putri lainnya selalu melakukan pembersihan organ genitalia dan melakukan pengeringan organ genitalia saat setelah BAK dan BAB. Dari tinjauan peneliti, kurang nya edukasi dari pihak kesehatan dalam pencegahan keputihan pada remaja sehingga ini lah yang menyebabkan peneliti perlu mengadakan penelitian pada remaja putri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku pencegahan keputihan patologis di asrama putri mahasiswa keperawatan Universitas Tribhuwana TunggaDewi Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku pencegahan keputihan patologis

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pencegahan keputihan patologis pada remaja putri di asrama putri
2. Mengidentifikasi pencegahan keputihan patologis pada remaja putri
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku pencegahan keputihan patologis di asrama putri mahasiswa keperawatan Universitas Tribhuwana TunggaDewi Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Menambah tingkat pengetahuan remaja putri terhadap perilaku pencegahan keputihan patologis.

### **1.4.2 Praktis**

#### **1. Bagi Remaja**

Memberikan informasi dan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi wanita.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan Pengetahuan mahasiswa remaja putri tentang kesehatan organ reproduksi.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait tingkat pendidikan remaja putri dalam melakukan pencegahan keputihan patologis.

## 4. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat digunakan oleh instansi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan penyuluhan kepada remaja putri tentang pencegahan keputihan patologis.

## DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, SS. 2008. *Awas Keputihan Bisa Mengakibatkan Kematian dan Kemandulan*.

Kasdu, D.2008. *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Swara, Anggoru IKAPI.

Manuaba, I. B. G. 2009. *Memahami kesehatan reproduksi wanita* (2 ed.). Jakarta: EGC.

Manuaba, I.B.G.,I.A. C. Manuaba, dan I.B.G. F. Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Moersintowarti, dkk. 2008. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. IDAI, Sagung Seto. Jakarta.

Nurul, dkk. 2011. *Kajian Faktor Threat dan Coping terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Skrining Kanker Leher Rahim di Biro Konsultasi Yayasan Kucala*. Jurnal Program Studi Kesehatan Masyarakat Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

Soetjiningsih. 2009. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Suparyanto. 2017. *Sekilas Tentang Kandidiasis Vaginalis*. Dari: [www.drsuparyanto.blogspot.com/2013 /05/ sekilas- tentang- kandidiasis vaginalis. html](http://www.drsuparyanto.blogspot.com/2013/05/sekilas-tentang-kandidiasis-vaginalis.html), tanggal 08 Mei 2013. diakses tanggal 28 Mei 2019.

WHO. 2014. *Maternal Mortality: World Health Organizatio*.